

PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR ANGKATAN I DI SMK KEHUTANAN WANA WISATA SEKAROH LOMBOK TIMUR

Baiq Elok Salsabila Halimah¹, Harits Firmansyah¹, Maulia Hidayati¹, Muhammad Irham¹,
Ratna Ayu Istiani¹, Dini Lestari², Andrie Ridzki Prasetyo², Hasyati Shabrina²,
Fauzan Fahrussiam²*, Nurul Chaerani², Musdi²

¹ Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram

² Tenaga Pengajar Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram

*Corresponding Author: andrieridzki@gmail.com

Article Info

Article History:

Received June 09, 2024

Revised Juni 17, 2024

Accepted Juni 224, 2024

Keywords:

Asistensi Mengajar
SMK Kehutanan
Merdeka Belajar
Kampus Merdeka

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses untuk membentuk karakter seseorang menjadi seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Program Bantuan Pengajaran merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan program KKN-PPM bagi mahasiswa tahun pertama Program Studi Kehutanan Universitas Mataram yang dilaksanakan di SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh, Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan. Metode pelaksanaan program terdiri dari orientasi, penerjunan, observasi, perencanaan program, laporan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Kegiatan yang dilakukan antara lain program mengajar, membantu administrasi sekolah, membuat taman sekolah, membantu adaptasi teknologi, melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi tentang lulusan SMP dan SMP terdekat, membuat spanduk dan poster, membuat taman literasi numerasi, menanam pohon anakan di lingkungan sekolah, dan membuat briket arang dari kulit jagung.

ABSTRACT

Education is a process to shape a person's character into someone who has knowledge that is useful in everyday life. The Teaching Assistance Program is one of the government's efforts to improve the quality of learning in Indonesia. This article aims to explain the implementation of the KKN-PPM program for first-year students of the University of Mataram Forestry Study Program which was carried out at SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh, Jerowaru District, East Lombok. This activity lasted for approximately 4 months. The program implementation method consists of orientation, deployment, observation, program planning, reports, program implementation, and evaluation. Activities carried out include teaching programs, helping with school administration, making school gardens, helping with technology adaptation, socializing with students about junior high school graduates and the nearest junior high school, making banners and posters, making numeracy literacy parks, planting saplings in the school environment, and making charcoal briquettes from corn husks.

How to cite: Halimah, B. E. S., Firmansyah, H., Hidayati, M., Irham, M., Istiani, R. A., Lestari, D., Prasetyo, A. R., Prasetyo, A. R., Shabrina, H., Fahrussiam, F., Chaerani, N., & Musdi, M. (2024). PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR ANGKATAN I DI SMK KEHUTANAN WANA WISATA SEKAROH LOMBOK TIMUR. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 114-119.
<https://doi.org/10.55681/devote.v3i2.2968>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang membentuk karakter manusia menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Cakupan pendidikan dapat diperluas untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang seimbang. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk persiapan masa depan, tetapi juga untuk kehidupan anak saat ini menuju pendewasaan. Pendidikan di era sekarang semakin dipermudah dengan adanya teknologi. Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, kita dapat menimba ilmu kapan saja dan di mana saja. Teknologi memungkinkan proses pembelajaran di kelas terlaksana dengan lebih baik, karena dapat memberikan visualisasi yang lebih jelas dalam proses pembelajaran. Peserta didik diharuskan untuk menguasai teknologi yang ada dan memanfaatkannya secara bijak.

Merdeka belajar merupakan metode pembelajaran yang memberikan kebebasan dan otonomi kepada guru dan sekolah untuk sepenuhnya menginterpretasikan kompetensi dasar dalam kurikulum dengan meningkatkan potensi guru (Widiyono et al. 2021). Merdeka belajar dapat diartikan sebagai kebebasan untuk mendapatkan pendidikan dengan cara yang mandiri, baik secara individu maupun dalam kelompok. Metode ini diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan kolaboratif (Siregar et al. 2020).

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi sebagai mitra guru di satuan pendidikan. Program ini diterapkan di lingkungan Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram. Program ini ditujukan bagi mahasiswa program studi kehutanan yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam upaya memajukan pendidikan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Program Kampus Mengajar melibatkan mitra di satuan pendidikan, yaitu SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh. SMK Kehutanan ini terletak di desa Sekaroh, kecamatan Jerowaru, yang cukup jauh dari perkotaan. Tujuan dari tulisan ini adalah memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan asistensi mengajar angkatan pertama mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas Mataram yang dilaksanakan di SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh, Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur.

METODE PELAKSANAAN

Program Asistensi Mengajar dilaksanakan di SMK Kehutanan Wana Wisata di desa Sekaroh, kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 2 April- 16 Juni 2023. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas Mataram yang telah memenuhi kriteria dalam membantu pelaksanaan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi ke 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur Kegiatan Program Asistensi Mengajar Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan asistensi mengajar meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program. Tahap pertama persiapan kegiatan adalah pembekalan mahasiswa. Pembekalan mahasiswa dimulai tanggal 2-16 april 2023 melalui zoom meeting dan pembekalan secara langsung dengan dosen pembimbing lapangan. Pembekalan ini berisi tentang pemaparan konsep Asistensi Pengajaran, Teknis Asistensi Mengajar di lapangan, serta materi bahan ajar yang akan di ajarkan nantinya. Tahap kedua persiapan yaitu observasi untuk melihat kondisi lingkungan SMK Kehutanan Wana Wisata, proses pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran. Observasi dilaksanakan pada tanggal 11 april 2023. Saat berada di sekolah, mahasiswa berkoordinasi dengan kepala sekolah terkait hari masuk siswa-siswi setelah libur idul fitri. Selanjutnya yaitu adalah kegiatan penerjunan mahasiswa ke sekolah yang dilaksanakan tanggal 2 Mei.

Perencanaan Program

Perencanaan program Asistensi Mengajar merupakan kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa di awal kegiatan. Dalam penyusunan perencanaan mahasiswa dilibatkan langsung oleh para guru dan kepala sekolah. Selain program-program dari pihak sekolah mahasiswa diberikan kesempatan menyampaikan rancangan program yang telah disusun kepada pihak sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa melaksanakan program yang telah dibuat selama penugasan berlangsung.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam implementasi program Asistensi Mengajar, mahasiswa Prodi Kehutanan Universitas Mataram, terlibat langsung dalam berbagai kegiatan baik akademik maupun non-akademik. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan ilmu yang dipelajari di bidang Kehutanan, mahasiswa dilibatkan dalam 3 mata pelajaran yaitu Silvika, Inventarisasi Keanekaragaman Hayati, serta Konservasi Tanah dan Air. Dalam satu

mata pelajaran dilaksanakan oleh dua orang mahasiswa. Pada proses pembelajaran mahasiswa dibimbing langsung oleh kepala sekolah dan jajaran guru sehingga para siswa dapat menerima materi dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan mengajar Inventarisasi Keanekaragaman Hayati

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik, mahasiswa membantu rekan guru pada kegiatan praktikum yang berkaitan dengan mata pelajaran inventarisasi keanekaragaman hayati. Siswa-siswi diperkenalkan berbagai macam alat inventarisasi hutan dan cara penggunaannya. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pengajaran bagaimana menganalisis data dan menulis laporan praktikum. Selain terlibat dalam pembelajaran dan praktikum, mahasiswa juga terlibat dalam pendekatan secara emosional kepada para siswa. Mahasiswa juga selalu memberikan semangat dan motivasi dan memberikan ruang belajar yang asik dan menyenangkan dengan menyelipkan proses belajar dengan game atau ace breaking serta memberikan kuis.

2. Membantu administrasi sekolah

Selain kegiatan mengajar, mahasiswa dilibatkan dalam membantu kegiatan administrasi sekolah. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain: pencatatan kehadiran guru dan siswa, permohonan izin untuk kegiatan sosialisasi di SMP sekitar, Pengarsipan surat menyurat, dan membantu tugas Tata Usaha, seperti menyalin data siswa dari pembukuan lama ke pembukuan yang baru dan pencatatan nama siswa yang masih bersekolah ataupun yang telah keluar. Koordinasi yang baik dibutuhkan antara mahasiswa dan guru dalam pelaksanaan administrasi sekolah.

3. Pembuatan Taman dan Penanaman Pohon

Taman adalah bagian dari ruang terbuka hijau yang memiliki fungsi sebagai pengurang polutan dan penyerap air hujan (Chairunnisa 2011). Pembuatan taman membantu menyejukkan dan memperindah area lingkungan sekolah. Sebagaimana diketahui SMK ini berada ditempat yang beriklim cukup panas karena dikelilingi hamparan perkebunan jagung. sekolah seperti pucuk merah, euphorbia dan lain sebagainya. Selain bunga, beberapa bibit pohon juga ditanam di lingkungan sekolah. Bibit-bibit pohon yang ditanam antara lain manga, mahoni, Ketapang, dan jambu mete yang diperoleh dari BPDAS Dodokan Moyosari NTB.



Gambar 2. Penanaman bunga jenis pucuk merah

4. Membantu Adaptasi Teknologi

Menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi dengan media pembelajaran berbasis video dan penggunaan laptop serta LCD merupakan bentuk kontribusi mahasiswa membantu adaptasi teknologi. Selain itu, aplikasi quizizz juga kami kenalkan kepada siswa-siswi yang ada di SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh. Penggunaan aplikasi Quizizz diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik mengenai aplikasi pembelajaran yang mudah dan menarik. Penggunaan aplikasi Quizizz kami terapkan pada peserta didik kelas X karena sudah banyak yang memiliki Smartphone. Kegiatan ini berjalan dengan

lancar dan juga disambut antusias oleh para peserta didik. Penggunaan aplikasi Quizizz diakhiri dengan pemberian hadiah kepada peserta didik yang mendapatkan nilai yang tinggi dari hasil pengadaaan quiz tersebut.

5. Sosialisasi ke Rumah Siswa-siswi yang Akan Tamat SMP

Sosialisasi kepada siswa yang akan tamat SMP diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka khususnya di bidang Kehutanan. Selanjutnya kegiatan ini memotivasi masyarakat dan orang tua agar anak-anak tidak putus sekolah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar anak-anak di Desa Sekaroh ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya pendidikan dan bisa memotivasi masyarakat untuk mengenyam pendidikan. Disamping itu maksud dari kegiatan ini yaitu agar orang tua peduli tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka kedepannya. Selain memberikan pemahaman terkait pentingnya pendidikan bagi anak dan orang tua di Desa Sekaroh ini, pihak rekan-rekan SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh berharap dengan sosialisasi tersebut memberikan dampak bagi pihak SMK sekaligus promosi SMK kepada anak dan orang tua di Desa Sekaroh tersebut.

6. Pembuatan Spanduk dan Poster

Guna menarik minat penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2023/2024 di SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh, pihak SMK membuat poster dan spanduk sebagai bahan untuk promosi. Dari kegiatan mahasiswa diberikan kesempatan oleh rekan-rekan guru untuk membantu membuat poster dan spanduk tersebut. Pembuatan poster digunakan untuk membantu mempromosikan SMK ke sekolah-sekolah pada saat sosialisasi ke SMP agar memberikan daya dukung yang baik dan menarik minat siswa. Sedangkan untuk spanduk sendiri digunakan untuk mempromosikan SMK yang akan dipajang nantinya di depan gerbang sekolah, guna memberikan informasi bagi anak-anak disekitar desa tersebut bahwa SMK sudah membuka pendaftaran penerimaan peserta didik baru.

7. Promosi Sekolah SMK Kehutanan Wana Wisata

Promosi sekolah telah dilakukan di 2 SMP terdekat dari lokasi Sekolah. Kegiatan promosi sekolah dilakukan di SMP Negeri 1 Atap Telone dan SMP Negeri 5 Jerowaru. Sasaran dari pelaksanaan sosialisasi tersebut adalah siswa kelas IX yang akan tamat SMP. Tujuan kegiatan promosi adalah meningkatkan jumlah peserta didik yang akan mendaftar di SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh serta memperkenalkan program unggulan dari sekolah kepada calon peserta didik.



Gambar 3. *Promosi Sekolah di SMP Negeri 1 Atap Talone*

8. Pembuatan Taman Literasi Numerensi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat nama latin setiap pohon di lingkungan sekolah. Nama latin ditulis di atas papan lalu ditempel pada setiap jenis pohon yang ada, Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempermudah para siswa untuk mengenal kenekaragaman hayati khususnya pohon di lingkungan sekitar.

9. Pembuatan Briket Arang dari Bonggol Jagung

Dalam upaya menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, SMK Wanawisata mempersiapkan siswa-siswi mereka untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Salah satu produk yang bisa dihasilkan yaitu briket arang. Briket arang merupakan bahan bakar padat berkarbon yang memiliki nilai panas yang tinggi dan menghasilkan energi atau api dalam waktu yang lama (Fitriana and Febrina 2021). Briket arang dibuat dari limbah pertanian yang cukup melimpah di desa Sekaroh.



Gambar 4. *Proses Pembuatan Briket Arang*

Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Pelaporan dilaksanakan setiap minggu berbentuk laporan akhir dan logbook kegiatan. Laporan mingguan dikumpulkan oleh masing-masing mahasiswa kepada dosen pengampu asistensi mengajar. Untuk laporan akhir dan logbook akan diupload oleh mahasiswa ke link E-mail yang telah disediakan oleh dosen pengampu. Selama proses kegiatan berlangsung selama 7 minggu di SMK Wana Wisata Sekaroh selalu mendapatkan respon baik serta dukungan dari pihak sekolah maupun pihak kampus.

Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa oleh pihak Prodi Kehutanan Universitas Mataram menandakan bahwa kegiatan Asistensi Mengajar di SMK Kehutanan Wana Wisata Sekaroh telah selesai. Kegiatan penarikan dilakukan oleh Dosen Pendamping dari Program Studi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi program Asistensi Mengajar angkatan pertama telah dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas Mataram di SMK Kehutanan Wana Wisata. Kegiatan yang dilakukan antara lain persiapan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, Pelaporan, dan Penarikan mahasiswa. Secara keseluruhan alur kegiatan secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik. kegiatan asistensi mengajar kedepannya agar bisa lebih menjangkau sekolah-sekolah di pedalaman yang bersinggungan langsung dengan hutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa. 2011. Taman sebagai pendukung aktivitas bermain anak dan berolahraga di permukiman (studi kasus taman amir hamzah).
- Fitriana, W., and Febrina, W. 2021. Analisis Potensi Briket Bio-Arang Sebagai Sumber Energi Terbarukan. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal of Agricultural Engineering)* 10(2): 147. DOI: 10.23960/jtep-1.v10i2.147-154
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Napitupulu, L., Moenda, N., Silitonga, S., and Syahfitri, D. 2022. Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas Pendidikan merupakan proses memanusiaikan manusia , yang artinya sektor industri dan ekonomi , namun diartikan sebagai kebebasan untuk salah satu upaya yang dilakukan oleh. 5: 955–967.
- Siregar, N., Sahirah, R., and Harahap, A. A. 2020. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1(1): 141–157. DOI: 10.53802/fitrah.v1i1.13
- Widiyono, A., Irfana, S., and Firdausa, K. 2021. Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 16(2): 102–107.